

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Mancak Kab. Serang yang bertempat di Jalan Raya Mancak Km 7 Kp. Kundang Kasih Ds. Batukuda Kec. Mancak Kab. Serang Provinsi Banten. Sekolah ini dibangun untuk membantu program pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berikut ini akan dipaparkan mengenai profil sekolah SMPN 2 Mancak Kab. Serang.

Sejarah SMPN 2 Mancak Kab. Serang, terletak di Jalan Raya Mancak Km 7 Kp. Kundang Kasih Ds. Batukuda Kec. Mancak Kab. Serang Provinsi Banten. SMPN 2 Mancak Kab. Serang ialah sekolah Negeri yang didirikan pada tahun 2000 dan mulai beroperasi pada tahun 2001.

SMPN 2 Mancak Kab. Serang memiliki visi yaitu: mewujudkan insan yang bertaqwa, berprestasi, berbudaya dan memiliki wawasan yang luas. Sedangkan misi dari

SMPN 2 Mancak Kab. Serang yaitu: meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, meningkatkan kedisiplinan dan inovasi untuk berprestasi, meningkatkan kegiatan pembiasaan dan pengembangan potensi siswa, membentuk siswa/siswi yang agamis secara afektif dan efisien, mengembangkan potensi siswa/siswi agar memiliki kepribadian yang baik, tangguh dan berdaya saing tinggi.¹

Keadaan jumlah guru SMPN 2 Mancak Kab. Serang pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah 22 orang yang bergelar sarjana, dengan status kepegawaian PNS yang berjumlah 5 orang. Setiap guru bertanggung jawab dalam tiap-tiap mata pelajaran yang sesuai dengan bidang studinya masing-masing.

Keadaan peserta didik, adapun jumlah peserta didik di SMPN 2 Mancak Kab. Serang Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 282, kelas VII terdiri dari 80, kelas VIII terdiri dari 106 dan kelas IX terdiri dari 95. Sarana dan prasarana adalah hal yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran di

¹Dokumentasi SMPN 2 Mancak Kab. Serang Tahun Pelajaran 2017-2018.

sekolah. Berikut ini rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SMPN 2 Mancak Kab. Serang.

Keadaan bangunan, gedung SMPN 2 Mancak Kab. Serang dibangun di atas tanah milik PEMDA Kab. Serang luas tanah 7048 M², luas seluruh bangunan yang telah dibangun yaitu 2267 M². Bangunan tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Bangunan SMPN 2 Mancak Kab. Serang

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar	12 buah
2	Ruang kantor	1 buah
3	Ruang perpustakaan	1 buah
4	Ruang lab. Komputer	2 buah
5	Kantin	1 buah
6	WC guru dan murid	7 buah (wc guru 2, wc murid 5)
7	Ruang penjaga	1 buah
8	Ruang guru	1 buah

9	Ruang music	1 buah
10	Masjid/Mushola	1 buah ²

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2018 sampai Mei 2018, dengan jadwal sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian Januari 2018 - Mei 2018

No	Keg	Bulan																				
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Nov														
1	Seminar Proposal																					
2	Penyusunan Instrument																					
3	Pengumpulan Data																					

²Dokumentasi SMPN 2 Mancak Kab. Serang Tahun Pelajara 2017-2018.

Metode penelitian merupakan tuntunan tentang bagaimana secara berurut penelitian dilakukan, menggunakan alat dan bahan apa, dan prosedurnya bagaimana.⁴ Model penelitian ialah metode penelitian kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti ialah kuesioner untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat dan karakter siswa. Data dianalisis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* untuk menemukan apakah ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat sebagai variabel independen, dengan karakter siswa sebagai variabel dependen, di SMPN 2 Mancak Kab. Serang.

⁴Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, 68.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.⁶ Sejalan dengan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMPN 2 Mancak Kab. Serang yang berjumlah 282 Siswa. Sedangkan populasi dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di SMPN 2 Mancak yaitu berjumlah 48 siswa.

2. Sampel

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: “Apabila subyek populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau

⁶Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 42.

lebih.⁷ Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto di atas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100% dengan jumlah 48 siswa dari keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di SMPN 2 Mancak Kab. Serang. Maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁸ Menurut Sugiono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.⁹

Penelitian ini menggunakan instrument angket, untuk konsep-konsep variabel dijelaskan sebagai berikut:

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta , 2006), 135.

⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 51.

⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013), 67

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri Pencak Silat

a. Definisi Konsep.

Kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran, pencak silat sendiri merupakan cabang olahraga yang berupa hasil budaya bangsa Indonesia untuk membela atau mempertahankan kemandirian dan manunggal terhadap lingkungan hidup atau alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup, meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat yaitu suatu kegiatan yang mengajarkan tentang ketangkasan diri yakni fisik, mental spiritual dan karakter.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler
Seni Beladiri Pencak Silat
(Variabel X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri Pencak Silat	1. Ilmu spiritual	1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	3, 5	22, 24	4
		2) Patuh kepada orang tua dan guru	2, 10, 21		3
		3) Sabar dalam	25, 9	14, 19	4

		menghadapi ujian atau cobaan.			
	2. Karakter	1) Memiliki karakter yang baik	4, 18, 23		3
		2) Memiliki rasa percaya diri	6, 20	11, 12	4
		3) Dapat berkerjasama dan bertanggung jawab	8, 13, 15, 17	7	5
		4) Menjunjung Tinggi Persaudaraan dan Persatuan	1	16	2
Jumlah					25

2. Karakter

a. Definisi Konsep

Karakter adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.

b. Definisi Operasional

Karakter adalah suatu perilaku yang mencerminkan kepribadian seseorang. Karakter yang baik akan mencerminkan kepribadian seseorang tersebut dianggap baik, untuk itu perlu ditanamkan dalam diri kita karakter yang baik. Diantaranya meliputi kejujuran, tanggung jawab, cerdas, bersih dan sehat, peduli, serta kreatif. Karakter tersebut diharapkan menjadi kepribadian utuh yang mencerminkan keselarasan dan keharmonisan dari olah hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen karakter siswa secara umum dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Karakter Siswa (Variabel Y)

Variabel	Indikator/Aspek yang diukur	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Karakter Siswa	1. Jujur	2, 1, 23	5	4
	2. Disiplin	3, 22	16	3
	3. Kreatif	14		1
	4. Bertanggung Jawab	7, 24		2
	5. Peduli	4, 6,19	11, 13, 20	6
	6. Rasa Percaya Diri	12, 17	15	3
	7. Gigih	8, 9		2
	8. Toleransi	10, 21, 25	18	4
Jumlah				25

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Angket ialah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data dan informasi dari responden tentang kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat (variabel X) dengan karakter siswa (variabel Y) dengan cara menyebarkan angket sebanyak 25 item pernyataan ke siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di SMPN 2 Mancak Kab. Serang sebanyak 48 orang siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

¹⁰Darwyan Syah dan M. Djazimi, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: UIN, 2006),151.

prasasti, dan sebagainya.¹¹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan sumber informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian di sekolah SMPN 2 Mancak Kab. Serang baik dalam bentuk tulisan atau dokumen, mulai dari kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat, arsip-arsip sekolah dan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu mempelajari buku-buku yang berisi teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendayagunakan buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti membaca, menulis dan mengutip dari buku tersebut yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

F. Analisis Instrumen Penelitian

Dalam menganalisis instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, keduanya akan dijelaskan sebagai berikut:

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2013), 274.

1. Uji Validitas

Menurut S. Nasution dalam Darwyansyah “suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Meter valid untuk mengukur jarak, dan timbangan valid untuk mengukur berat. Jadi dengan demikian validitas adalah kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.”¹²

Uji validitas instrument menggunakan rumus korelasi product Moment dari pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor
totoal (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor butir

¹² Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: TP, 2017), 139

X^2 = kuadrat skor butir X

Y^2 = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Rumus diatas dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan. Instrumen dianggap valid apabila lebih besar .¹³

2 Uji Realibilitas

Menurut S. Nasution: Alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur secara berulang-ulang suatu gejala yang sama hasilnya masih tetap sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.

Perhitungan realibilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala mempergunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

¹³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), 138

Keterangan :

r_{11} = realibilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

$\sum S^2$ = skor total varians butir

$\sum S_t^2$ = skor varian total

Untuk uji signifikansi realibilitas dengan derajat kebebasan = 0,05, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen angket dalam bentuk skala tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif, teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat terhadap karakter siswa dapat dilihat dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa.

¹⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), 148

Analisis data akan dilakukan dengan pemecahan masalah secara korelasional, karena masalahnya terdiri dari dua variabel yaitu: kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat sebagai variabel independen yang disimbolkan dengan X. Sedangkan, karakter siswa adalah variabel dependen disimbolkan dengan Y. Untuk mendapatkan interpretasi yang benar, maka data perlu dianalisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk kuantitatif dianalisa dengan menggunakan statistik. Kuantitatif data, data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasi dengan *skala likert*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5

**Skala Pengukuran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri
Pencak Silat Terhadap Karakter Siswa**

Item Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Pernyataan	5	4	3	2	1

positif					
Pernyataan	1	2	3	4	5
negatif					

Skala likert juga instrumennya harus didesain sedemikian rupa, umumnya menggunakan pertanyaan tertutup dengan 5 alternatif jawaban secara berjenjang. Dalam penelitian ini menggunakan 5 poin skala Likert, yaitu dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju". Untuk lebih jelas, perhatikan tabel di atas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan berbagai rumus secara bertahap sebagai berikut:

1. Mengurutkan data hasil angket
 - a. Menentukan Range dengan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Rentang/Jangkauan

H = Nilai terbesar

L = Nilai terkecil

- b. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K= banyak kelas

N = banyak data.¹⁵

- c. Menentukan panjang kelas interval (i) dengan rumus:¹⁶

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = panjang kelas

R = range/tentang

K = banyaknya kelas

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi masing – masing variabel.
- e. Membuat grafik histogram

¹⁵Darwyan Syah, Supardi, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Haja Mandiri, 2011), 17.

¹⁶M. Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39.

f. Analisis Tendensi Sentral (ukuran gejala pusat)

dengan cara:

- 1) Menghitung mean dengan rumus;¹⁷

$$\bar{x} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean yang akan dicari

x = jumlah (f x.X)

N = banyaknya frekuensi yang ada

- 2) Menghitung median dengan rumus;¹⁸

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

Keterangan:

B = batas bawah kelas median

P = panjang kelas median

N = ukuran sampel atau banyak data

¹⁷Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), 54

¹⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), 61

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median sebelum frekuensi terbanyak

R = frekuensi kelas median

- 3) Menghitung modus dengan rumus;

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas median

b1 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval sebelum tanda kelas modal

b2 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval sesudah tanda kelas modal

- 4) Mencari standar deviasi dengan rumus:¹⁹

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f}}$$

¹⁹Darwyan Syah, Supardi, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 51.

Keterangan:

SD = standar deviasi

x^2 = jumlah deviasi yang dikuadratkan

f = jumlah frekuensi

5) Analisis tes normalitas dengan cara:

a) Menghitung nilai Z dengan rumus:

Uji Z

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

x = batas kelas

\bar{x} = mean (nilai rata-rata)

SD = standar deviasi

b) Uji linearitas, dengan cara:

(1) Analisis persamaan regresi

dengan rumus:²⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

²⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), 238-239

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

(2) Analisis korelasi (*product moment*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel x dengan deviasi dari skor-skor variabel y

$\sum X$ = jumlah seluruh deviasi skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh deviasi skor Y

x^2 = jumlah pengkuadratan
seluruh deviasi skor x
(yaitu: x^2)

y^2 = jumlah pengkuadratan
seluruh deviasi skor y
(yaitu: y^2)

- c) Menentukan penafsiran tinggi
rendahnya korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6

Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi “r”

Besar “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat lemah atau sangat rendah
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi lemah atau rendah
0,41 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat

	korelasi sedang atau cukup
0,71 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi kuat atau tinggi
0,91 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

- d) Uji hipotesis atau uji signifikansi korelasi dengan rumus:²¹

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- e) Menghitung besarnya variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) dengan rumus:²²

$$CD = r^2 \times 100\% .$$

²¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017),199

²² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 200